

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT
KIMIA FARMA Tbk SEBELUM DAN SELAMA MENJADI
ANGGOTA HOLDING BUMN FARMASI (2018-2021)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:

Celine Christina Sunjaya

6031901063

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2023

**ANALYSIS COMPARATIVE OF PT KIMIA FARMA Tbk
FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND DURING BEING A
MEMBER OF THE HOLDING OF PHARMACEUTICAL SOEs
(2018-2021)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Management

By:

Celine Christina Sunjaya

6031901063

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT KIMIA FARMA Tbk
SEBELUM DAN SELAMA MENJADI ANGGOTA HOLDING BUMN FARMASI (2018-
2021)**

Oleh:

Celine Christina Sunjaya

6031901063

Bandung, 30 Januari 2023

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA., CPM

Pembimbing Skripsi,

Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Celine Christina Sunjaya
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 November 2001
NPM : 6031901063
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Sebelum dan Selama menjadi Anggota Holding BUMN Farmasi (2018-2021)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 3 Januari 2023

Pembuat Pernyataan : Celine Christina Sunjaya



(Celine Christina Sunjaya)

ABSTRAK

Pada tahun 2020, Pemerintah Indonesia membentuk Holding BUMN Farmasi dimana PT Kimia Farma ditunjuk sebagai anggotanya yang bertujuan untuk memperkuat kemandirian industri farmasi nasional, meningkatkan ketersediaan produk, dengan menciptakan terobosan yang baru yang dilakukan bersama dalam pemasokan produk farmasi. Sebelumnya pada tahun 2019, PT Kimia Farma sempat mengalami penurunan pada kinerjanya hingga laba yang dihasilkan turun sebesar 97,03%. Untuk dapat mencapai tujuan dari pembentukan Holding BUMN Farmasi, PT Kimia Farma Tbk menetapkan empat fokus yaitu menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), mendorong terwujudnya *sustainable growth*, membentuk *task force* piutang, dan memperbaiki pengelolaan persediaan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan kinerja keuangan dan faktor yang menyebabkan perubahan PT Kimia Farma sebelum dan selama menjadi anggota Holding BUMN Farmasi dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Laporan keuangan tersebut akan dianalisis menggunakan analisis vertikal, analisis horizontal dan analisis rasio keuangan. Metode yang digunakan oleh penulis adalah *Qualitative Research*, dimana data yang digunakan adalah data sekunder melalui laporan tahunan PT Kimia Farma tahun 2018 hingga tahun 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah penulis lakukan, Kinerja PT Kimia Farma sebelum menjadi anggota Holding BUMN Farmasi dapat dikatakan menurun karena perusahaan mengalami penurunan pada jumlah laba, sedangkan selama PT Kimia Farma menjadi anggota Holding BUMN Farmasi dapat dikatakan mengalami perbaikan karena dari hasil analisis vertikal, horizontal dan rasio keuangan menunjukkan hasil yang positif dibandingkan pada tahun 2019 yang menunjukkan hasil negatif dengan margin laba bersih mencapai 0,17% yang sebelumnya sebesar 6,33%. Dengan ditetapkannya 4 fokus utama untuk mencapai tujuan oleh perusahaan dan adanya faktor eksternal seperti pandemi covid-19 berdampak pada kinerja perusahaan yang meningkat.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Holding BUMN Farmasi, Analisis Vertikal dan Horizontal, Analisis Rasio

ABSTRACT

In 2020, the Government of Indonesia formed a Pharmaceutical BUMN Holding where PT Kimia Farma was appointed as a member which aims to strengthen the independence of the national pharmaceutical industry, increase product availability, by creating new breakthroughs that are carried out together in the supply of pharmaceutical products. Previously in 2019, PT Kimia Farma experienced a decline in its performance so that the profit generated fell by 97.03%. To be able to achieve the goal of establishing a BUMN Pharmaceutical Holding, PT Kimia Farma Tbk has set four focuses, namely implementing Good Corporate Governance (GCG), encouraging sustainable growth, forming a receivables task force, and improving inventory management.

The purpose of this research is to find out changes in financial performance and the factors that cause changes in PT Kimia Farma before and during his time as a member of the BUMN Pharmaceutical Holding using financial reports from 2018 to 2021. These financial reports will be analyzed using vertical analysis, horizontal analysis and financial ratio analysis. The method used by the author is Qualitative Research, where the data used is secondary data through the annual report of PT Kimia Farma from 2018 to 2021.

Based on the results of the calculations and analysis that the authors have done, the performance of PT Kimia Farma, before becoming a member of the BUMN BUMN Holding, can be said to have declined because the company experienced a decrease in the amount of profit, while during PT Kimia Farma as a member of the BUMN Pharmaceutical Holding can be said to have improved because the results of vertical, horizontal and financial ratio analysis showed positive results compared to 2019 which showed negative results with a net profit margin reaching 0.17% from the previous 6.33%. With the establishment of 4 main focuses to achieve goals by the company and the presence of external factors such as the Covid-19 pandemic, the company's performance has increased.

Keywords: Financial Performance, Holding of Pharmaceutical SOEs, Vertical and Horizontal Analysis, Ratio Analysis

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya penulis mendapatkan kesempatan dan pengetahuan sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Sebelum dan Selama Menjadi Anggota Holding BUMN Farmasi (2018-2021)” secara tepat waktu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah memberikan dukungan dalam proses pembentukan laporan ini.

1. Kedua orang tua dan saudara penulis yang selalu mendukung dan memotivasi.
2. Ibu Dr. Istiharini, CMA., CPM selaku ketua program studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Inge Barlian, Dra., Akt., MSc. yang telah membimbing dan memberikan pengarahan bagi penulis dalam pengerjaan skripsi ini sehingga dapat tersusun dengan baik.
4. Ibu Angela Teressia, S.IP.,M.M. selaku dosen wali penulis.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Evelyn Teguh, Clarine Chintya, Jane Wangsadiputra, Michelle Christine, Rheinjheaven, Ivan Josephino dan Davin Sebastian selaku teman seperjuangan selama perkuliahan yang selalu mendorong dan memberikan motivasi selama perkuliahan maupun dalam proses pengerjaan skripsi penulis.
7. Edwinna Analicia, Gabriella Rachel, Saggia Regina, Stella Apriliyanti, dan Esra Yunike selaku sahabat SMP penulis yang selalu memberikan dukungan.
8. Jessica Angelina, Livia Florencia, Ivana Christina, Felita Jesse, dan Fidelia Fiona selaku sahabat SMA penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama proses pengerjaan.
9. Seluruh teman-teman Manajemen Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, maka segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan sangat diterima dengan baik oleh penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.

Bandung, 3 Januari 2023

Celine Christina Sunjaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kinerja Keuangan	9
2.2 Laporan Keuangan.....	9
2.2.1 Tujuan laporan keuangan	10
2.3 Analisis Vertikal dan Horizontal	10
2.4 Rasio Keuangan.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	17
3.2 Populasi dan Sampel.....	18
3.2.1 Populasi.....	18
3.2.2 Sampel.....	18
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4 Alur Penelitian.....	19
3.5 Teknik Analisis Data	19
3.6 Objek Penelitian	19
3.6.1 Unit Analisis.....	19
3.6.2 Profil Perusahaan.....	20

3.6.3	Visi dan Misi PT Kimia Farma	21
3.6.4	Struktur Kepemilikan Perusahaan	22
3.6.5	Struktur Organisasi Perusahaan.....	22
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN		23
4.1	Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2018-2021.....	23
4.1.1	Analisis Vertikal.....	24
4.1.2	Analisis Horizontal	26
4.1.3	Analisis Rasio Keuangan	28
4.2	Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Sebelum dan Selama Menjadi Anggota Holding BUMN Farmasi	41
4.2.1	Analisis Vertikal.....	43
4.2.2	Analisis Horizontal	45
4.2.3	Analisis Rasio Keuangan	46
4.3	Faktor-faktor yang Menyebabkan Perbedaan Pada Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Sebelum dan Selama Menjadi Anggota Holding BUMN Farmasi	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	8
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	19
Gambar 3.2 Logo PT Kimia Farma Tbk	20
Gambar 3.3 Bagan Struktur Kepemilikan Perusahaan	22
Gambar 3.4 Bagan Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2018-2021	2
Tabel 4.1 Hasil analisis Vertikal Laporan Neraca PT Kimia Farma Tahun 2018-2021.....	24
Tabel 4.2 Hasil analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	25
Tabel 4.3 Hasil analisis Horizontal Laporan Neraca PT Kimia Farma Tahun 2018-2021.....	26
Tabel 4.4 Hasil analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	27
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Current Ratio PT Kimia Farma Tahun 2018-2021.....	28
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Quick Ratio PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	29
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Cash Ratio PT Kimia Farma Tahun 2018-2021.....	30
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	30
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan rata-rata Umur Persediaan PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	31
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Perputaran Piutang PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	32
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan rata-rata Periode Tagih PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	33
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan rata-rata Periode Utang PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	34
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	34
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Perputaran Total PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	35
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Marjin Laba Kotor PT Kimia Farma Tahun 2018-2021.....	36
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Marjin Laba Operasi PT Kimia Farma Tahun 2018-2021.....	36
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Marjin Laba Bersih PT Kimia Farma Tahun 2018-2021.....	37
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Hasil Atas Total Aset PT Kimia Farma Tahun 2018-2021.....	38
Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Hasil Atas Total Ekuitas PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	39
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Rasio Utang PT Kimia Farma Tahun 2018-2021.....	40
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	40
Tabel 4.22 Hasil Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Kimia Farma Tahun 2020-2021.....	43
Tabel 4.23 Hasil Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Kimia Farma Tahun 2020-2021	44
Tabel 4.24 Hasil Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Kimia Farma Tahun 2020-2021	45
Tabel 4.25 Hasil Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Kimia Farma Tahun 2020-2021	46

Tabel 4.26 Rasio Likuiditas PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	47
Tabel 4.27 Rasio Aktivitas PT Kimia Farma Tahun 2018-2021.....	48
Tabel 4.28 Rasio Profitabilitas PT Kimia Farma Tahun 2018-2021	49
Tabel 4.29 Rasio Solvabilitas PT Kimia Farma Tahun 2018-2021.....	50
Tabel 4.30 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tahun 2019-2021	53
Tabel 4.31 Perubahan Komposisi Direktur PT Kimia Farma Tahun 2019-2021.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Kimia Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang farmasi yang sudah berdiri sejak tahun 1971 tepatnya pada tanggal 16 Agustus. Pada tahun 1817, sebelum dinamakan PT Kimia Farma Tbk, perusahaan farmasi ini didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda yang bernama *NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co* dan perusahaan ini merupakan perusahaan farmasi pertama di Indonesia. Setelah dilakukannya peleburan beberapa perusahaan farmasi, perusahaan farmasi ini berubah nama menjadi Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan kebijakan nasionalisasi pada tahun 1958. Hingga pada 4 Juli 2001, PT Kimia Farma Tbk menjadi perusahaan publik dan mencatatkan perseroan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten KAEF. Sebagai perusahaan farmasi pertama di Indonesia, obat-obatan yang diproduksi oleh perusahaan tidak hanya memasok pada kebutuhan dalam negeri tetapi bahkan perusahaan telah melakukan ekspansi hingga berbagai pasar di negara lain.

Pada tahun 2019, PT Kimia Farma Tbk mengakuisisi anak perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yaitu PT Phapros Tbk, akuisisi tersebut terjadi tepatnya pada tanggal 27 Maret 2019. Dengan dilakukannya akuisisi ini, PT Kimia Farma Tbk dan PT Phapros Tbk akan bersinergi agar dapat meningkatkan pertumbuhan industri farmasi di Indonesia yang bertujuan untuk memaksimalkan akses layanan dan produksi kesehatan yang memiliki kualitas yang tinggi bagi masyarakat. PT Phapros Tbk sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang farmasi sama seperti PT Kimia Farma Tbk, dimana dengan melakukan akuisisi, diharapkan dapat memperluas akses layanan kesehatan dan produksi farmasi karena kedua perusahaan ini memiliki lini bisnis yang sama. Selain itu, menurut website resmi PT Phapros Tbk yaitu phapros.co.id, tujuan lain dilakukannya akuisisi ini adalah agar kedua perusahaan dapat memberikan pelayanan kepada konsumen dengan lebih baik dalam berbagai hal

seperti kelengkapan portofolio produk, ketersediaan produk dan agar lebih banyak lagi akses penyebaran produk.

Pada tahun 2019 juga, terdapat beberapa permasalahan yang mengakibatkan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk menjadi menurun, salah satu faktornya adalah terjadi penurunan laba yang signifikan. Pada tahun 2018, PT Kimia Farma Tbk mencatatkan laba bersih sebesar 535.085 juta rupiah tetapi pada tahun 2019, laba bersih PT Kimia Farma Tbk mengalami penurunan sebesar 97,03% menjadi 15.890 juta rupiah, dimana penurunan laba tersebut dapat dibidang cukup besar. Salah satunya penyebab penurunan tersebut adalah selisih kurs mata uang yang mengalami kenaikan dari 227.279 juta rupiah di tahun 2018 menjadi 497.969 juta rupiah di tahun 2019. Selain itu, berdasarkan cnbcindonesia, penyebab lain kinerja keuangan di tahun 2019 mengalami peningkatan beban keuangan pascamengakuisisi PT Phapros Tbk. Data berikut ini, menjelaskan bahwa terjadi penurunan laba yang signifikan dari tahun 2018 ke 2019, padahal terjadi kenaikan dalam penjualan perusahaan dari 8.459.247 juta rupiah menjadi 9.400.535 juta rupiah, dimana penjualan naik sebesar 11,13%.

Tabel 1.1

Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2018-2021

Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk (Dalam jutaan rupiah)				
Tahun	Penjualan	Laba kotor	Laba bersih	Utang jangka panjang
2018	8.459.247	2.780.178	535.085	2.329.663
2019	9.400.535	3.503.288	15.890	3.547.881
2020	10.006.173	3.657.131	20.426	3.670.203
2021	12.857.627	4.396.285	289.889	4.548.142

Sumber: Data PT Kimia Farma, data diolah penulis

Pada tahun 2020 tepatnya pada tanggal 3 januari, dua bulan sebelum pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, muncul pembentukan holding BUMN farmasi,

dimana Bio Farma sebagai induk perusahaan dari PT Kimia Farma Tbk ditetapkan sebagai induk holding BUMN farmasi. Tujuan dari pembentukan holding BUMN farmasi itu sendiri adalah untuk memperkuat kemandirian industri farmasi nasional, meningkatkan ketersediaan produk, dengan menciptakan terobosan yang baru yang dilakukan bersama dalam pemasokan produk farmasi. Hal tersebut mengakibatkan dampak yang positif pada PT Kimia Farma Tbk selaku anggota holding BUMN farmasi karena akan meningkatkan profit perusahaan yang dimana sebelumnya sempat mengalami penurunan yang cukup signifikan. Dengan dibentuknya Holding BUMN Farmasi juga, diharapkan dapat menciptakan sinergi yang kuat antar perusahaan farmasi BUMN dan menghindari terjadinya kanibalisasi di antara sesama anggota Holding, dimana PT Kimia Farma memiliki fokus pada pengembangan produk farma, bahan baku obat, kosmetik dan nutrasetikal. Pada data tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan laba bersih perusahaan menjadi 20.426 juta rupiah dan terjadi peningkatan penjualan pada tahun 2020. Selain itu, menurut kontan.id, pembentukan Holding BUMN farmasi ini memiliki pengaruh terhadap cerminan perkembangan atau kemajuan yang positif bagi perusahaan yang berada di sektor farmasi. Apa lagi, di era pandemi covid-19 menimbulkan konsumen yang lebih membutuhkan obat-obatan, multivitamin, alat kesehatan, dan vaksin yang semakin meningkat, dapat membuat sektor farmasi akan mendapatkan profit yang lebih besar dibandingkan sebelum adanya pandemi. Pembentukan Holding BUMN Farmasi ini sendiri juga bertujuan untuk memperkuat kemandirian industri farmasi nasional yang setiap anggota dari Holding BUMN Farmasi memiliki fokus tersendiri pada setiap bidangnya. Induk Holding BUMN yaitu Bio Farma akan fokus pada bidang bioteknologi khususnya vaksin dan antisera, sedangkan Kimia Farma akan fokus pada chemical dan Indofarma sebagai salah satu anggota Holding BUMN Farmasi akan fokus pada bidang herbal dan alat-alat kesehatan. Untuk dapat mencapai tujuan dari pembentukan Holding BUMN Farmasi, PT Kimia Farma Tbk menetapkan empat fokus yang harus diperhatikan pada tahun 2020, yaitu peningkatan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), perusahaan mendorong terwujudnya *sustainable growth*, perusahaan membentuk *task force* piutang yang bertujuan untuk meningkatkan kolektibilitas

piutang perusahaan dan perusahaan memperbaiki pengelolaan persediaan untuk dapat menjaga *stock* dari pusat hingga ke daerah-daerah dengan baik. Selain itu, PT Kimia Farma juga dapat memperluas distribusinya dengan bergabung menjadi anggota Holding BUMN Farmasi, dimana dengan hal tersebut perusahaan dapat meningkatkan revenue melalui menjadi distributor dan supplier utama, manajemen apotek dan integrasi teknologi informasi.

Adanya pandemi covid-19, berdampak pada kenaikan penjualan produk obat-obatan terutama obat yang berhubungan dengan corona dan vitamin. Terjadi peningkatan penjualan pada PT Kimia Farma Tbk sebesar 605.638 juta rupiah pada tahun 2020, menjadi 10.006.173 juta rupiah. Selain itu, dengan diwajibkannya melakukan vaksinasi covid-19, dimana PT Kimia Farma Tbk turut berperan dalam melaksanakan program vaksinasi di berbagai provinsi di Indonesia. Pembentukan Holding BUMN ini, berpengaruh terhadap peningkatan penjualan pada tahun 2021 menjadi 12.857.627 juta rupiah yang tumbuh sebesar 28.49% dan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1.419% menjadi 289.889 juta rupiah. Setelah bergabung menjadi anggota Holding BUMN Farmasi, PT Kimia Farma Tbk telah melakukan ekspor bahan baku obat ke Korea Selatan dan beberapa negara lainnya. PT Kimia Farma memiliki program unggulan yang dinamakan BL – CSR yang berfokus pada kesehatan masyarakat dengan memberikan layanan-layanan seperti layanan kesehatan untuk para pemudik, klinik apung untuk dapat menjangkau daerah-daerah yang sulit dicapai, serta sekolah sehat dan hebat dengan memberikan layanan kesehatan bagi para peserta didik, dan program-program lain yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Selain itu, PT Kimia Farma juga mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dalam negeri dan bahkan membantu meningkatkan kesehatan masyarakat luar negeri. Setiap anggota dari Holding BUMN Farmasi memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda, dalam hal ini, PT Kimia Farma Tbk bertanggung jawab dan berkomitmen untuk memastikan pasokan obat generik ke pasar agar tetap terjaga baik. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis telusuri, maka penulis tertarik untuk memilih judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Kimia Farma**

Tbk Sebelum dan Selama Menjadi Anggota Holding BUMN Farmasi (2018-2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang penelitian diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2018-2021 dilihat dari laporan tahunan?
2. Bagaimana perubahan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk sebelum dan selama menjadi anggota Holding BUMN Farmasi (tahun 2018-2021) dilihat dari laporan tahunan?
3. Faktor apa yang menyebabkan perbedaan kinerja PT Kimia Farma Tbk sebelum dan selama menjadi anggota Holding BUMN Farmasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memahami kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2018-2021 dilihat dari laporan tahunan.
2. Memahami perubahan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2018-2021 sebelum dan selama menjadi anggota Holding BUMN Farmasi dilihat dari laporan tahunan.
3. Mengetahui dan mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perbedaan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk sebelum dan selama menjadi anggota Holding BUMN Farmasi periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditujukan bagi:

1. Bagi perusahaan

Membantu perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan membantu menentukan strategi untuk waktu mendatang agar kinerja keuangan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan dan mendapatkan laba yang maksimal.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya hasil penelitian ini, penulis dapat memperluas wawasannya dalam menganalisa laporan keuangan pada suatu perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu pembaca dalam membuat penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan topik penelitian ini.

1.5 Kerangka Pemikiran

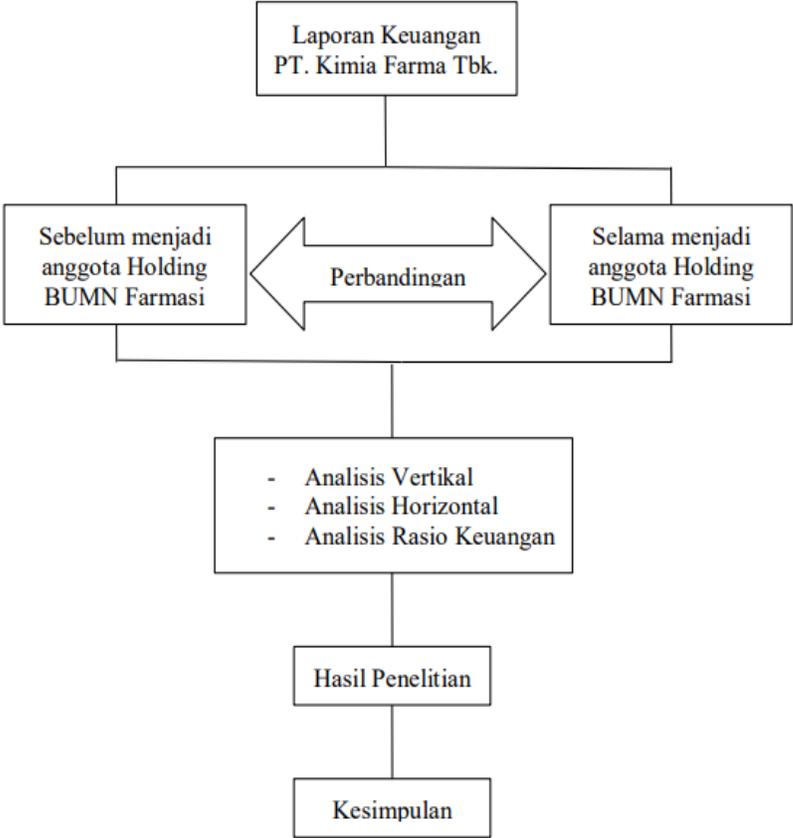
PT Kimia Farma Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang farmasi. Saat ini, PT Kimia Farma Tbk sudah menjadi bagian dari anggota Holding BUMN Farmasi yang dibentuk oleh pemerintah pada Januari 2020. Sejak menjadi anggota Holding BUMN Farmasi, perusahaan mengalami peningkatan laba dibandingkan tahun sebelumnya yang sempat mengalami penurunan laba hingga 97,03%, hal tersebut dilihat dari penilaian kinerja keuangan pada laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dalam hal ekonomi dengan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas (Hans, 2016).

Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa teknik analisis keuangan yaitu analisis vertikal, analisis horizontal dan analisis rasio keuangan. Analisis vertikal merupakan sebuah teknik analisis yang melakukan evaluasi data laporan keuangan dengan menyatakan setiap item dalam laporan keuangan sebagai persentase dari

jumlah dasar. Analisis horizontal merupakan sebuah teknik analisis yang digunakan untuk menguji serangkaian data laporan keuangan dalam periode tertentu dan bertujuan untuk menentukan terjadinya kenaikan atau penurunan pada sebuah perusahaan. Sedangkan analisis rasio merupakan suatu analisis yang menerangkan hubungan antara item yang ditetapkan dari data laporan keuangan dan analisis rasio keuangan dapat membantu dalam mengetahui kondisi dasar yang tidak ada atau tidak terlihat dari laporan keuangan perusahaan (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2019). Data analisis-analisis keuangan yang dilakukan menggunakan data laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2018-2021 yaitu sebelum perusahaan menjadi anggota Holding BUMN Farmasi dan selama perusahaan menjadi anggota Holding BUMN Farmasi. Hasil analisis keuangan ini, akan dibandingkan dan didapatkan sebuah hasil penelitian yang dapat ditarik kesimpulan dan saran.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah oleh penulis